



Usaha Ciptakan Pemilu Aman

■ Anggaran Pengamanan Pilwalkot Rp2,1 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Ketertiban (Dintib) setempat menggelontorkan anggaran Rp2,1 miliar untuk pengamanan Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) tahun 2017. Anggaran tersebut akan dipergunakan untuk kebutuhan pengamanan yang dilaksanakan oleh Kepolisian Resor (Polres) Kota Yogyakarta selama tahapan Pilwalkot berlangsung.

Kepala Bidang (Kabid) Polisi Pamong Praja (Pol PP) dan Bimbingan Masyarakat (Binmas), Dintib Kota Yogyakarta, Sukanto menjelaskan, anggaran Rp2,1 miliar ini untuk membiayai seluruh rangkaian kegiatan pengamanan tahapan Pilwalkot. Hal ini ditujukan untuk kebutuhan konsumsi maupun akomodasi korps Bhayangkara ini selama beberapa tahapan.

"Untuk saat ini, kami baru mengajukan anggaran dalam dua tahap. Yakni, tahap pertama mencapai Rp104,3 juta dan tahap II Rp447,9 juta," ujar Sukanto, kemarin.

STORY HIGHLIGHT

- Satpol PP Kota Yogyakarta baru mengajukan anggaran dalam dua tahap, yakni Rp104,3 juta dan Rp447,9 juta
- Anggaran untuk pengamanan pilkada ini digunakan untuk konsumsi dan akomodasi korps Bhayangkara selama beberapa tahapan
- Polresta Yogya siap mengerahkan 1.800 personel dalam pengamanan pesta demokrasi ini

Dia menjelaskan, anggaran tersebut, dipergunakan untuk pengamanan, kemudian *launching* tahapan Pilwalkot, pencalonan, penetapan, pengamanan kampanye, pengamanan kantor KPU dan Panwaslu, untuk penyelidikan, dan penyidikan. Sementara, untuk dana tahap kedua, pihaknya masih menunggu proses pen-

cairan.

"Kemungkinan, pencairan akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Sampai saat ini pengamanan sudah mulai terus," tuturnya.

Adapun, sisa anggaran yang masih belum dipergunakan atau dicairkan adalah Rp1,6 miliar. Nantinya, dana tersebut dipergunakan untuk pengamanan calon wali kota hingga proses pemilihan pada tanggal 17 Februari 2017 mendatang.

"Kami berharap, pengamanan ini nantinya bisa maksimal dan menciptakan Pilkada yang aman," jelasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kapolres Kota Yogyakarta, AKBP Tommy Wibisono mengaku belum mengetahui secara persis penggunaan anggaran dan detail anggaran tersebut. Meski demikian, pihaknya siap mengerahkan 1.800 personel dan jajarannya untuk mengamankan seluruh tahapan Pilkada.

"Dari jumlah seluruh personel ini, memang kebutuhan anggaran tidak bisa mengkover semuanya. Na-

mun, kami siap untuk memberikan pengamanan maksimal," jelas Tommy.

Dia menjelaskan, pihaknya sebagai bagian dari pengamanan hanya bisa menjalankan kerja yang maksimal. Pihaknya pun saat ini sudah menjalankan pengamanan dan masuk ke tahapan kampanye. Hal ini ditujukan untuk menjamin pelaksanaan Pilwali yang aman di Kota setempat.

"Kami ingin Pilwali ini bisa lancar dan sukses," ulasnya.

Netral

Adapun, pihaknya pun menegaskan jika seluruh anggotanya harus menjaga netralitas selama Pilkada berlangsung. Sebelumnya, Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Mantri Jeron, kota Yogyakarta, Kopol Totok Suwanto, dicopot dari jabatannya karena diduga tidak netral dalam tahapan pemilihan kepala daerah (pilkada) kota Yogyakarta.

"Dari kasus ini, kami tegaskan agar polisi harus melaksanakan tiga hal dalam Pilkada. Netral, netral, dan netral," tegasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005